

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi adalah deskripsi data yang merupakan gambaran data yang akan digunakan untuk proses selanjutnya (menguji hipotesis). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada seluruh guru pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 6 hari yang dilakukan pada tanggal 4 Juni 2017, untuk uji kelayakan kuesioner dilakukan kepada seluruh responden karena jumlah seluruh populasi pada penelitian ini haanya berjumlah 45 guru. Responden pada penelitian ini berjumlah 45 orang dengan karakteristik dilihat dari usia.

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
24-35	10	22,2%
35-49	20	44,4%
>50	15	33,3%

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa usia responden masih terbilang muda yaitu usia 25-35 tahun sebesar 44,4% (20 orang), usia 36-49 tahun sebesar 33,3% (15 orang), dan usia lebih dari >50 tahun sebesar 22,2% (10 orang). Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 3

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	15	33,3 %
Perempuan	30	66,7%
Jumlah	45	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa yang paling banyak guru yang ada disekolah yaitu perempuan sebanyak 30 orang atau sebesar 66,7 %. Dari pada laki-laki sebanyak 15 orang atau sebesar 33,3% Hasil olah data dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S1	37	82,2%
S2	5	11,1 %
PG-SLTP	3	6,7%
Total	100	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan pendidikan yaitu S1 ada 5 orang atau sebesar 82,2 % dan S2 ada 5 orang atau sebesar 11,1%, sedangkan sisanya PG-SLTP ada 3 orang atau sebesar 6,7%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban tentang variabel Lingkungan Kerja (Fisik dan Non Fisik) yang disebarakan kepada 45 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja X1

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keberadaan satuan pengamanan (Satpam) yang ada sangat membantu sekali agar konsentrasi bekerja tetap terjaga	16	35,6	23	51,1	6	13,3	0	0	0	0
2	Satuan pengamanan yang ada telah berjalan dengan baik, sehingga mampu menjaga keadaan tetap aman	16	35,6	22	48,9	7	15,6	0	0	0	0
3	Di tempat saya bekerja tidak terdapat bau-bauan yang tidak sedap	20	44,4	21	46,7	4	8,9	0	0	0	0
4	Pengharum ruangan terdapat ditempat kerja saya untuk mengatasi bau tidak sedap	14	31,1	25	55,6	6	13,3	0	0	0	0
5	Suasana ruangan kerja jauh dari kebisingan membuat guru merasa nyaman saat bekerja	17	37,8	21	46,7	7	15,6	0	0	0	0
6	Suasana ruangan kerja yang tenang akan sangat membantu konsentrasi pegawai dalam bekerja	18	40,0	26	57,8	1	2,2	0	0	0	0
7	Suhu udara ditempat bekerja cukup baik sehingga tidak menimbulkan kepanasan dan kegerahan	26	57,8	15	33,3	3	6,7	0	0	0	0

8	Ventilasi atau sirkulasi udara ditempat kerja cukup baik sehingga guru merasa nyaman dalam bekerja	19	42,2	22	48,9	4	8,9	0	0	0	0
9	Hubungan kerja antar bawahan dan atasan terjalin dengan baik	13	28,9	26	57,8	6	13,3	0	0	0	0
10	Komunikasih saya dengan atasan selalu berjalan dengan baik	18	40,0	23	51,1	4	8,9	0	0	0	0
11	Hubungan rekan kerja sesama guru ditempat kerja berjalan dengan baik dan semestinya	10	22,2	31	68,9	4	8,9	0	0	0	0
12	Saya bekerja sama dengan dengan setiap rekan kerja	11	24,4	29	54,4	5	11,1	0	0	0	0

Sumber :Diolah tahun 2017 Saya bekerja sama dengan dengan setiap rekan kerja

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon adalah pernyataan 7 , dengan pernyataan “Suasana ruangan kerja jauh dari kebisingan membuat guru merasa nyaman saat bekerja dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (57,8%), setuju 15 responden (35,6%), ragu-ragu 3 responden (6,7%), tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 4 dengan pernyataan “Pengharum ruangan terdapat ditempat kerja saya untuk mengatasi bau tidak sedap dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden (13,3%), setuju 11 responden (24,4%), ragu-ragu 27 responden (60%), tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%).

Tabel 4.5 Hasil jawaban Responden Variabel Kompetensi Profesional (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru mampu membuat metode pembejaran dengan kreatif	13	28,9	28	62,2	4	8,9	0	0	0	0
2	Guru mampu membuat suasana belajar kondusif dan menyenangkan	13	28,9	29	64,4	3	6,7	0	0	0	0
3	Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat di mengerti oleh siswa	31	33,3	27	60,0	3	6,7	0	,0	0	0
4	Guru mampu menyimpulkan pelajaran dengan jelas	20	44,4	23	51,1	2	4,4	0	0	0	0
5	Guru berusaha mengembangkan materi dengan mempelajari berbagai sumber	12	26,7	32	71,1	1	2,2	0	0	0	0
6	selain membuka buku pelajaran, guru juga membuka RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran pada saat menjelaskan pokok-pokok pembahasan	16	35,6	28	62,2	1	2,2	0	0	0	0
7	Jika siswa merasa jenuh, maka guru segera mengganti cara menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik	15	33,3	27	60,0	3	6,7	0	0	0	0
8	Guru menggunakan media pada saat menjelaskan pokok bahasan yang membutuhkan media	20	44,4	22	48,9	3	6,7	0	0	0	0
9	Guru menetapkan peringkat secara terbuka, sesuai dengan hasil evaluasi yang dapat dihitung dengan perhitungan yang jelas	11	24,4	30	66,7	4	8,9	0	0	0	0
10	Selain menilai hasil proses belajar mengajar, guru juga memberikan saran kepada siswa agar dapat belajar dengan baik	9	20,0	32	71,1	4	8,9	0	0	0	0

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel harga adalah pernyataan 3, dengan pernyataan “Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik dan dapat di mengerti oleh siswa”.jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden (33,3%), setuju 27 responden (60,0%), ragu-ragu 3 responden (6,7%), tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 10, dengan pernyataan “Selain menilai hasil proses belajar mengajar, guru juga memberikan saran kepada siswa agar dapat belajar dengan baik” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden (20,0%), setuju 32 responden (71,1,%), ragu-ragu 4 responden (8,9%), tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%).

Tabel 4.6 Hasil jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tingkat pencapaian volume kerja yang saya hasilkan telah sesuai dengan harapan sekolah	13	28,9	32	71,1	0	0	0	0	0	0
2	Sekolah menetapkan target kerja dengan penuh perhitungan	16	35,6	29	64,4	0	0	0	0	0	0
3	Guru mempunyai target kerja yang harus dicapai dalam suatu periode	23	35,6	22	48,9	0	0	0	0	0	0
4	Guru mengerjakan suatu pekerjaan dengan cekatan	22	48,9	22	48,9	0	0	0	0	0	0
5	Dalam mengerjakan pekerjaan saya selalu menyelesaikan dengan tepat waktu	10	22,2	35	77,8	0	0	0	0	0	0
6	Guru selalu bekerja dengan teliti, cepat dan tepat dalam	15	33,3	30	77,8	0	0	0	0	0	0

	melaksanakan pekerjaan yang diterima										
7	Guru tiba di tempat kerja selalu tepat waktu	19	42,4	26	66,7	0	0	0	0	0	0
8	Guru sadar kehadiran adalah kewajiban para guru	22	48,9	21	46,9	0	0	0	0	0	0
9	Guru dapat bekerja dengan baik dalam team	8	17,8	37	82,2	0	0	0	0	0	0
10	Guru mampu bekerja sama dengan sesama rekan kerja	7	15,5	38	84,4	0	0	0	0	0	0

Sumber :Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling direspon variabel harga adalah pernyataan 3, dengan pernyataan “saya mempunyai target kerja yang harus dicapai dalam suatu periode “ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden (35,6%), setuju 22 responden (48,9%), ragu-ragu 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%). Sementara pernyataan yang paling rendah di respon adalah pernyataan 10 dengan pernyataan “saya mampu bekerja sama dengan sesama rekan kerja “ dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (15,5%), setuju 38 responden (84,4%), ragu-ragu 0 responden (0%), tidak setuju sebanyak 0 responden atau (0%), dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak responden atau (0%).

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan dengan menggunakan alat analisis Produk Moment dan perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 sampai uji validitas berjumlah 45 responden. Nilai uji validitas yang diperoleh dari perhitungan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja (X1)

variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	simpulan
Lingkungan Kerja	butir 1	0,315	0,294	valid
	butir 2	0,514	0,294	valid
	butir 3	0,544	0,294	valid
	butir 4	0,683	0,294	valid
	butir 5	0,752	0,294	valid
	butir 6	0,601	0,294	valid
	butir 7	0,478	0,294	valid
	butir 8	0,514	0,294	valid
	Butir 9	0,588	0,294	Valid
	Butir 10	0,602	0,294	Valid
	Butir 11	0,307	0,294	Valid
	Butir 12	0296	0,294	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Hasil uji semua pertanyaan variabel Lingkungan Kerja (X1) maka nilai signifikan dari semua butir pertanyaan adalah valid dapat diartikan bahwa dari semua butir pertanyaan semua valid dan memenuhi kevaliditan instrumen. Sedangkan Hasil uji semua pertanyaan variabel Lingkungan Kerja (X1) maka nilai signifikan dari semua butir pertanyaan adalah valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional

Variabel	Keterangan	R hitng	R tabel	Simpulan
Kompetensi Profesional	butir 1	0,433	0,294	valid
	butir 2	0,618	0,294	valid
	butir 3	0,442	0,294	valid
	butir 4	0,381	0,294	valid
	butir 5	0,556	0,294	valid
	butir 6	0,373	0,294	valid
	butir 7	0,429	0,294	valid
	butir 8	0,667	0,294	valid
	butir 9	0,569	0,294	valid
	butir 10	0,603	0,294	valid

Sumber :Data diolah pada tahun 2017

Hasil uji semua pertanyaan variabel Kompetensi Profesional (X2) maka nilai signifikan dari semua butir pertanyaan adalah valid dapat diartikan bahwa dari semua butir pertanyaan semua valid dan memenuhi kevaliditan instrumen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kinerja

Variabel	Keterangan	R hitung	R tabel	Simpulan
Kinerja	butir 1	0,570	0,294	valid
	butir 2	0,739	0,294	valid
	butir 3	0,651	0,294	valid
	butir 4	0,571	0,294	valid
	butir 5	0,715	0,294	valid
	butir 6	0,693	0,294	valid
	butir 7	0,562	0,294	valid
	butir 8	0,557	0,294	valid
	butir 9	0,657	0,294	valid
	butir 10	0,742	0,294	valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Hasil uji semua pertanyaan variabel Kinerja (Y) maka nilai signifikan dari semua butir pertanyaan adalah valid dapat diartikan bahwa dari semua butir pertanyaan semua valid dan memenuhi kevaliditan instrumen.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program IBM SPSS 20. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien <i>r</i>	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi

0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2014 : 87)

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Koefisien alpha chronbach	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja	0,753	0,6000 – 0,7999	Reliabilitas Tinggi
Kompetensi Profesional (X2)	0,677	0,6000 – 0,7999	Reliabilitas Tinggi
Kinerja (Y)	0,834	0,8000 – 1,0000	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha sebesar 0,753 untuk Lingkungan kerja (X1) dengan tingkat reliabel Tinggi. Dan 0,677 untuk variabel Kompetensi Profesional (X2) dengan tingkat reliabel tinggi. Dan 0,834 untuk Kinerja (Y) yang artinya tingkat reliabel sangat Tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Data

4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Secara umum Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dari variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam beberapa referensi

dinyatakan bahwa Uji Linieritas merupakan syarat sebelum dilakukanya Uji Regresi.

Tabel 4.12 Uji Linieritas

Variabel	Nilai F Hitung	Nilai Signifikan
Lingkungan Kerja	1,459	0,199
Kompetensi Profesional (X2)	1,577	0,153

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan nilai signifikan dan hasil perhitungan uji linieritas diperoleh nilai yang signifikan seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan anatar variabel bebas Lingkungan Kerja (X1), dan Kompetensi Profesional (X2) dengan variabel terikat Kinerja Guru.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

- Ho : tidak terdapat hubungan antara variabel independen.
Ha : terdapat hubungan antara variabel independen.
- Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF \leq maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
- Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Simpulan	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	1,007	0,993	Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance	Bebas gejala mulikolinieritas

			mendekati 1	
Kompetensi Profesional (X2)	1,007	0,993	Nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance mendekati 1	Bebas gejala multikolinieritas

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Berdasarkan hasil perhitungan Multikolinieritas pada tabel 4.13 diperoleh nilai VIF pada variabel Lingkungan Kerja (X1), Kompetensi Profesional (X2), Kinerja (Y) masing-masing sebesar 1,007,1007. Artinya karena nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan bahwa model pada data ini tidak terjadi atau bebas gejala multikolinieritas.

4.4 Hasil Analisis Data

Analisis regresi berganda meliputi berbagai perhitungan dan pengujian yaitu penentuan persamaan regresi, perhitungan koefisien determinan, pengujian signifikan variabel independen, berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS V.20.0*

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda

	B	Std.error
Constanta	8,502	6,872
Lingkungan Kerja (X1)	0,170	0,092
Kompetensi Profesional (X2)	0,616	0,127

Sumber : Data diolah tahun 2017

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 8,502 + 0,170X_1 + 0,616X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Guru
 a = konstanta
 b = koefisien regresi
 et = error trem/ unsur kesalahan
 X1 = Lingkungan Kerja
 X2 = Kompetensi Profesional

Dari persamaan tersebut maka dapat diberi simpulan sebagai berikut:

1. konstanta a sebesar 8,502 menyatakan, bahwa Kinerja Guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung adalah sebesar 8,502 apabila Lingkungan Kerja dan Kompetensi Profesional bernilai = 0
2. Koefisien regresi (X1) sebesar 0,170 menyatakan, bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel Lingkungan Kerja (X1), maka Kinerja Guru (Y) akan bertambah sebesar 0,170
3. Koefisien regresi (X2) sebesar 0,616 menyatakan, bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel Kompetensi Profesional (X2), maka Kinerja Guru (Y) akan bertambah sebesar 0,616

Berikut adalah hasil perhitungan nilai R^2 dan kofisien deteminasi dalam penelitian ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.405	.376	2.390

a. Predictors: (Constant), KP_X2, LK_X1

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diartikan bahwa nilai R square (R^2) diperoleh sebesar 0,405 yang berarti bahwa sebesar 40,50% variabel Kinerja Guru (Y) yang terjadi dapat di jelaskan dengan menggunakan variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Kompetensi Profesional (X2). Sedangkan sisanya sebesar 59,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

kriteria pengujian:

- Ho ditolak dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Ho diterima dan Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi Lingkungan Kerja (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

	T hitung	Signifikansi
Lingkungan Kerja (X1)	1,851	0,071
Kompetensi Profesional (X2)	4,837	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2017

1. Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Ho : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung.

Ha :Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Muhammiyah 3 Bandar Lampung

Dari tabel 4.16 terlihat t hitung Lingkungan Kerja sebesar 1,851 lebih kecil dari t tabel 1,68 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,071 lebih lebih besar dari p-value (0,05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja tetapi tidak bersignifikansi.

2. Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

H_0 : Kompetensi Profesional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung.

H_a : Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Muhammdiyah 3 Bandar Lampung.

Dari tabel 4.16 terlihat t hitung sebesar 4,837 lebih besar dari t tabel 1,68 dan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 lebih lebih kecil dari p-value (0,05) ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain secara statistik variabel bebas kompetensi profesional (X_2) berpengaruh terhadap kinerja guru.

4.5.2 Hasil Uji F

Pengujian keberartian pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat digunakan Uji Fisher (Uji F) dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95% atau dengan nilai $\sigma = 5\%$ serta menggunakan derajat kebebasan (dk_1) pembilang $=k-2$ dan penyebut (dk_2) $n-k-1 = 45-2-1 = 42$, dengan kriteria pengujian adalah :

- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.
- H_0 : Variabel Lingkungan Kerja (X_1), dan Kompetensi Profesional (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y)

- H_a : Variabel Lingkungan Kerja (X1), dan Kompetensi Profesional (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.942	2	81.471	14.266	.000 ^b
	Residual	239.858	42	5.711		
	Total	402.800	44			

a. Dependent Variable: K_Y

b. Predictors: (Constant), KP_X2, LK_X1

Sumber : Data diolah pada tahun 2017

Tabel 4.17 memperlihatkan bahwa nilai F hitung (14,266) > F tabel (3,22) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Kerja (X1), dan Kompetensi Profesional (X2) berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja (X1) dan kompetensi profesional (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh bahwa model regresi sesuai dengan hasil observasi dari penelitian. Dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat digunakan dalam penelitian berhubungan dengan variabel bebas.

4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Dari hasil pengujian hipotesis didapat hasil Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja, sehingga semakin tinggi atau rendahnya lingkungan kerja di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung maka berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar

Lampung. Hal ini tersebut menyatakan jika lingkungan kerja meningkat dan begitu juga sebaliknya jika lingkungan kerja menurun maka kinerja menurun. Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja merupakan variabel yang penting terhadap kinerja pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Jadi Lingkungan Kerja diartikan bilamana, suasana kerja yang kondusif, hubungan baik antara sesama rekan kerja serta hubungan dengan atasan di rasa sudah baik. Maka hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.

4.6.2 Pengaruh Kompetensi Profesional (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Dari hasil pengujian hipotesis didapat hasil kompetensi profesional (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Hal tersebut menyatakan jika kompetensi profesional meningkat maka kinerja akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika kompetensi profesional menurun maka kinerja menurun. sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi profesional merupakan variabel yang penting terhadap kinerja SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung. Jadi kompetensi Profesional dalam bentuk pembaruan cara pemberian materi pelajaran serta bagaimana seorang guru dapat berinteraksi dengan murid agar tercipta hubungan timbal balik yang baik. Jadi Kompetensi Profesional diartikan bilamana seorang guru dapat memberikan materi dengan cara menyenangkan dan mengerjakan pekerjaan dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Titiek Agustina (2014) bahwa kompetensi profesional dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel Lingkungan Kerja dan kompetensi Profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja guru pada SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien bernilai positif. Lingkungan Kerja dan Kompetensi Profesional merupakan hal penting dalam meningkatkan Kinerja Guru.